



# **PETUNJUK PRAKTIKUM MATA KULIAH KOMUNIKASI TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

---

**UNIVERSITAS MULAWARMAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN**  
Kampus : Jl. Anggur No. 88 Samarinda 75123  
Telp. 0541-748384

**PENYUSUN :**

**RITA PUSPA SARI, S.Pd, MPH  
Ns. DWI NOPRIYANTO, S.Kep, M.Kep  
IWAN SAMSUGITO, S.Kp, M.Kes**

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan karunia dan Nikmat-Nya sehingga kami mampu menyelesaikan Petunjuk Praktikum Pelaksanaan pembelajaran Praktikum Mata kuliah Komunikasi ini.

Petunjuk ini kami susun sebagai pedoman bagi Mahasiswa dan Dosen dalam melaksanakan perkuliahan Praktikum secara Daring selama masa Pandemi Covid-19.

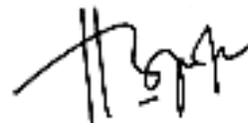
Pembelajaran Praktikum ini mengacu pada materi perkuliahan konsep teori yang disampaikan oleh tim dosen di kelas secara kuliah Teori maupun Diskusi yang dilaksanakan secara daring dan berdasarkan buku-buku Konsep Komunikasi dalam Keperawatan dan Jurnal-jurnal tentang Komunikasi Keperawatan yang berasal dari dalam dan luar negeri.

Petunjuk ini digunakan sebagai panduan pada saat melakukan Perkuliahan Komunikasi dengan metode Praktikum secara daring yaitu dengan melaksanakan Diskusi kelompok dan Presentasi yang semuanya dilaksanakan secara daring/online melalui ruang Zoom atau melalui Whats App Grup Kelompk Mata kuliah Komunikasi.

Harapan kami Petunjuk ini dapat membantu kelancaran Proses Belajar Mengajar selama masa Pandemi covid 19 dan target capaian pembelaaran dapat terpenuhi sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester untuk mata kuliah Komunikasi.

Samarinda, 28 September 2021

Koordinator Mata Kuliah,



Rita Puspa Sari, S.Pd, MPH  
NIP. 19721118997032006

## **LATAR BELAKANG**

Mata Kuliah ini memberikan pengalaman belajar mahasiswa didalam penguasaan konsep, prinsip dan tehnik komunikasi terapeutik. Pembelajaran dirancang sehingga memungkinkan mahasiswa mampu mensimulasikan komunikasi terapeutik dengan Klien.

## **TUJUAN**

Setelah menyelesaikan proses pembelajaran mata kuliah Komunikasi, diharapkan peserta didik mampu :

1. memahami pentingnya komunikasi terapeutik dalam memberikan asuhan/ pelayanan keperawatan, memahami berbagai tehnik komunikasi pada berbagai tahap perkembangan manusia, menerapkan tehnik komunikasi dalam memberikan asuhan keperawatan pada Klien, Keluarga maupun Masyarakat dalam berbagai kondisi.
2. Mampu memberikan informasi yang akurat kepada klien dan atau keluarga/ pendamping/ penasehat tentang rencana tindakan keperawatan yang menjadi tanggung jawab seorang perawat

## **LINGKUP MATERI PRAKTIKUM**

1. Komunikasi Terapeutik Pada tahapan Proses Keperawatan
  - a. Pengkajian
  - b. Perencanaan
  - c. Pelaksanaan
  - d. Evaluasi
2. Komunikasi Terapeutik dengan Pasien dewasa/ lansia di rumah sakit, panti jompo atau dimasyarakat
3. Komunikasi Terapeutik dengan Pasien anak dan keluarganya di rumah sakit, klinik pengobatan atau Puskesmas
4. Komunikasi Terapeutik Pada Keluarga, Kelompok dan Masyarakat
5. Komunikasi Terapeutik pada Pasien Gangguan Fisik dan Gangguan Jiwa

## **MATERI**

### **PRAKTIK KOMUNIKASI TERAPEUTIK PADA SETIAP TAHAP PROSES KEPERAWATAN**

#### **Landasan Teori**

Proses keperawatan adalah metode ilmiah dan sistematis untuk menyelesaikan masalah klien melalui kerja sama antara perawat dan klien dengan tahapan-tahapan pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

Dalam pengkajian, perawat dituntut untuk mampu melakukan komunikasi dengan baik verbal dan melakukan pengamatan terhadap perilaku nonverbal serta menginterpretasikan hasil pengamatan dalam bentuk masalah. Setelah data terkumpul, selanjutnya dikomunikasikan dalam bahasa verbal kepada klien atau tim kesehatan lainnya dan dikomunikasikan dalam bentuk tulisan (didokumentasikan) untuk dikomunikasikan pada tim kesehatan lain dan sebagai aspek legal asuhan keperawatan. Pada tahap pengkajian keperawatan (pengumpulan data) ini komunikasi dilakukan untuk mengklarifikasi data dan

melakukan analisis sebelum menentukan masalah keperawatan klien, selanjutnya mendiskusikan dengan klien.

Masalah atau diagnosa keperawatan yang telah ditetapkan dikomunikasikan/disampaikan kepada klien agar dia kooperatif dan berusaha bekerja sama dengan perawat untuk mengatasi masalahnya dan juga kepada perawat lain secara langsung dan tulisan untuk dokumentasi.

Komunikasi yang penting dilakukan perawat pada fase perencanaan adalah mendiskusikan kembali rencana yang sudah disusun perawat dan bersama klien menentukan kriteria keberhasilan yang akan dicapai. Dalam fase ini keterlibatan keluarga juga penting supaya mereka dapat berperan serta dalam perawatan klien.

Pada tahap implementasi, berkomunikasi atau diskusi dengan para professional kesehatan lain adalah penting dalam rangka untuk memberikan penanganan yang adekuat kepada klien. Pada tahap ini perawat sangat efektif berkomunikasi dengan pasien karena perawat akan menggunakan seluruh kemampuan dalam komunikasi pada saat menjelaskan tindakan tertentu, memberikan pendidikan kesehatan, memberikan konseling, menguatkan sistem pendukung, membantu meningkatkan kemampuan *koping*, dan sebagainya. Perawat menggunakan verbal ataupun nonverbal selama melakukan tindakan keperawatan untuk mengetahui respons pasien secara langsung (yang diucapkan) maupun yang tidak diucapkan. Semua aktivitas keperawatan/tindakan harus didokumentasikan secara tertulis untuk dikomunikasikan kepada tim kesehatan lain, mengidentifikasi rencana tindak lanjut, dan aspek legal dalam asuhan keperawatan.

Pada tahap evaluasi, perawat menilai keberhasilan dari asuhan dan tindakan keperawatan yang telah dilakukan. Semua hasil dicatat dalam buku catatan perkembangan perawatan klien, mendiskusikan hasil dengan klien, meminta tanggapan klien atas keberhasilan atau ketidakberhasilan tindakan yang dilakukan, dan bersama klien merencanakan tindak lanjut asuhan keperawatannya. Jika belum berhasil, perawat dapat mendiskusikan kembali dengan klien apa yang diharapkan dan bagaimana peran peserta/klien/keluarga dalam mencapai tujuan dan rencana baru asuhan keperawatan klien.

#### TAHAPAN PRAKTIKUM KOMUNIKASI TERAPEUTIK YANG DILAKSANAKAN YAITU TERDIRI DARI TAHAPAN DALAM KOMUNIKASI TERAPEUTIK :

##### a. Tahap Pra-Interaksi

Tahap merupakan masa persiapan sebelum berhubungan dan berkomunikasi dengan pasien dan pasien. Dalam tahapan ini, terapis menggali perasaan dan menilik dirinya dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya Pada tahap ini juga terapis mencari informasi si pasien sebagai lawan bicaranya. Setelah hal ini dilakukan, terapis akan merancang strategi untuk pertemuan pertama dengan pasien.

##### b. Tahap perkenalan Pada tahap pengenalan ini perawat memulai kegiatan yang pertama kali di mana perawat bertemu dengan pasien. Kegiatan ini dilakukan adalah memperkenalkan diri kepada pasien dan keluarga bahwa saat ini yang menjadi perawat adalah dirinya. Dengan memperkenallan dirinya perawat telah bersikap terbuka kepada pasien dan ini diharapkan akan mendorong pasien untuk membuka dirinya. Tugas perawat pada tahap perkenalan adalah pertama "Membina hubungan rasa saling percaya dengan menunjukkan penerimaan dan komunikasi terbuka". Penting bagi perawat untuk mempertahankan hubungan saling percaya agar pasien dan perawat ada keterbukaan dan tidak saling menutup-nutupi. Oleh karena itu, untuk mempertahankan dan memelihara hubungan saling percaya perawat harus terbuka, jujur, ikhlas, menerima pasien apa adanya, menepati janji, dan menghargai pasien. Kedua "Memodifikasi lingkungan yang kondusif dengan peka terhadap respons pasien dan menunjukkan penerimaan serta membantu pasien mengekspresikan perasaan dan pikirannya". Perawat dituntut mampu membuat suasana tidak terlalu formal sehingga suasana tidak

terkesan tegang dan tidak bersifat mengintegrasikan. Lingkungan yang kondusif membantu pasien bisa berpikir jernih dan mengutarakan keluhan yang diderita secara terbuka, lengkap, sistematis dan objektif.

- c. Tahap Orientasi Pada tahap orientasi ini perawat menggali keluhan-keluhan yang dirasakan oleh pasien dan divalidasi dengan tanda dan gejala yang lain untuk memperkuat perumusannya diagnosis keperawatan. Tujuan pada tahap ini untuk memvalidasi keakuratan data dan rencana yang telah dibuat dengan keadaan pasien saat ini, serta mengevaluasi tindakan yang lalu. Maka dari itu perawat perlu mendengarkan secara aktif untuk mengumpulkan data tersebut. Tahap orientasi ini merupakan jembatan untuk memasuki tahap kerja sehingga data yang telah ditemukan keakuratan data. Teknik komunikasi yang sering digunakan adalah validasi, konfrontasi, dan *presenting reality*. Perawat harus mampu membuat kesimpulan dari proses interaksi tersebut memasuki tahap kerja. Pertama "Membuat kontrak dengan pasien". Isi dari kontrak yang akan dirumuskan terdiri atas topik, tempat dan waktu. Kontrak ini menggambarkan adanya konsistensi dari perawat dalam menjalankan pelayanan keperawatan, dalam merumuskan sebuah kontrak harus ada kesepakatan bersama antara perawat dan pasien. Dengan kontrak perawat bisa menjadikannya sebagai alat untuk mengingatkan mengenai kesepakatan yang telah dibuat terkait dengan interaksi yang sedang berlangsung. Pada tahap ini orientasi ini, interaksi difokuskan pada masalah yang utama atau prioritas utama agar komunikasi tidak banyak yang menyimpang dari kontekstual, tidak berlarut-larut, serta dilangsungkan di tempat yang representatif atau tempat yang nyaman. Menurut Brammer dalam Suryani, kontrak akan menjamin kelangsungan interaksi.<sup>32</sup> Kedua "Eksplorasi pikiran dan perasaan serta mengidentifikasi masalah keperawatan pasien". Penting menggali pikiran dan perasaan pasien saat di tempat pelayanan kesehatan terutama mengenai tingkat kecemasan akibat masalah yang mengganggu dalam pikirannya seiring adanya penyakit yang diderita. Ketiga "menetapkan tujuan yang akan dicapai". Adanya tujuan yang akan dicapai memberikan semangat bagi pasien untuk selalu kooperatif dan berkomitmen dalam berinteraksi. Maka dari itu dalam menentukan tujuan yang akan dicapai harus spesifik, realistis, bisa dicapai, dapat diukur dengan jelas, sederhana dan lain-lain lagi.
- d. Tahap kerja Tahap kerja merupakan tahap untuk mengimplementasikan rencana keperawatan yang telah dibuat pada tahap orientasi. Perawat menolong pasien untuk mengatasi cemas, meningkatkan kemandirian, dan tanggungjawab terhadap diri serta mengembangkan mekanisme koping konstruktif. Bagaimanapun juga bila tindakan keperawatan yang dilakukan perawat tidak mendapat persetujuan pasien, maka tindakan tersebut tidak dapat dilakukan harus ada persamaan persepsi, ide, dan pikiran antara perawat dan pasien. Perawat dalam melaksanakan tindakan keperawatan untuk mencapai tujuan akhir dari pelayanan keperawatan yaitu mempercepat proses kesembuhan sehingga sangat diperlukan adanya kemandirian sikap dari pasien dalam mengambil keputusan. Proses kesembuhan bukan merupakan tanggungjawab pribadi perawat, namun pasien juga mempunyai tanggungjawab yang sama. Dalam tahap kerja ini perawat diharapkan mampu menyimpulkan percakapannya dengan pasien. Teknik menyimpulkan ini merupakan usaha untuk memadukan dan menegaskan hal-hal yang penting dalam percakapan dan membantu perawat dan pasien memiliki pikiran dan ide yang sama terhadap proses kesembuhan penyakitnya sendiri. Akan tetapi, pasien tidak pernah menyadari tentang hal tersebut sehingga seakan-akan proses kesembuhan merupakan tanggungjawab petugas kesehatan.
- e. Tahap terminasi Tahap ini adalah tahap di mana perawat mengakhiri pertemuan dalam menjalankan tindakan keperawatan serta mengakhiri interaksinya dengan pasien. Dengan dilakukan terminasi, pasien menerima kondisi perpisahan tanpa menjadi regresi (*putus asa*) serta menghindari

kecemasan. Terminasi dilakukan agar pasien menyadari bahwa ada pertemuan ada pula perpisahan di mana hubungan yang dibangun hanya sebatas hubungan perawat dan pasien. Perawat harus mampu menghadirkan realitas perpisahan. Perawat harus dapat menghindari dari perbuatan melanggar batas, di mana hubungan yang dibangun secara profesional berubah menjadi hubungan pribadi. Kegiatan yang dilakukan perawat adalah mengevaluasi seputar hasil kegiatan yang telah dilakukan sebagai dasar untuk tindak lanjut yang akan datang. Untuk itu kegiatan pada tahap terminasi merupakan kegiatan yang tepat untuk mengubah perasaan dan memori serta mengevaluasi kemajuan pasien dan tujuan yang telah dicapai yang jelas bahwa strategi komunikasi terapeutik perawat mempunyai strategi yang baik serta cara komunikasi yang bagus untuk menarik perhatian pasien agar pasien tersebut merasa selesai bersama perawat tersebut.

## **BENTUK PELAKSANAAN PRAKTIKUM**

Mahasiswa mengerjakan tugas secara berkelompok dengan membuat video tentang Komunikasi pada pasien dewasa, anak/ remaja dan lansia. Pembuatan video tetap memperhatikan protocol pencegahan penularan covid-19. Video yang dibuat akan diputar atau ditayangkan pada saat perkuliahan praktikum berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh dosen koordinator mata kuliah. Penilaian atas video tersebut akan diberikan oleh dosen pengampu yang bertugas pada saat kuliah berlangsung sesuai jadwal perkuliahan.

### **Peraturan Perkuliahan Praktikum**

1. Semua Mahasiswa harus aktif dan ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok.
2. Mahasiswa yang tidak mengikuti presentasi makalah kelompoknya tidak akan diberi nilai dan tidak dapat dikompensasi dengan tugas lain (kecuali ketidakhadiran karena sakit, akan dipertimbangkan kemudian) ;
3. Kelompok yang tidak mengumpulkan materi seminar pada waktu yang telah ditentukan akan dikurangi nilai kelompok sebanyak 40%
4. Mahasiswa yang tidak bisa mengikuti kegiatan perkuliahan karena sakit **harus** dibuktikan dengan Surat Keterangan Dokter dan dikirimkan melalui email atau WA kepada dosen yang bertugas pada hari tersebut
5. Semua penugasan individu wajib dikerjakan oleh setiap mahasiswa dan dikumpulkan kepada dosen atau koordinator mata ajar
6. Penilaian seminar akan dilakukan secara individual, disamping secara kelompok.
7. Ketua tingkat dan Seksi pendidikan bertanggung jawab atas pelaksanaan perkuliahan secara daring dari awal sampai akhir.

## **TATA CARA PENYUSUNAN DAN PENGUMPULAN MAKALAH SEMINAR/PRESENTASI KELOMPOK**

- a. Membuat makalah untuk seminar/presentasi kelompok

- b. Mahasiswa dibagi menjadi 8 kelompok. Masing-masing kelompok menyusun makalah sesuai dengan topik yang telah ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :
- 1) Sistematika penulisan: halaman judul, kata pengantar, daftar isi, Bab I Pendahuluan; berisi tentang latar belakang penulisan, ruang lingkup bahasan, dan tujuan penulisan: Bab II pembahasan; berisi tentang bahasan materi sesuai dengan topik yang telah ditentukan: Bab III Penutup; berisi tentang kesimpulan dan saran: Daftar Pustaka; lampiran (jika ada)  
Pada bagian Pembahasan dipersilahkan membuat kreatifitas presentasi dengan membuat link yang ada video sesuai dengan materi, menampilkan cuplikan percakapan yang di buat sendiri oleh kelompok atau dari channel youtube (sesuai materi bahasan) atau media internet lainnya yang sesuai dengan materi yang dipresentasikan atau inovasi lainnya.
  - 2) Dalam kegiatan seminar, mahasiswa dari kelompok lain menjadi moderator, dan observer (personal ditentukan oleh Dosen Fasilitator dan atau oleh sipend dokumentasi atau berdasarkan kesepakatan antar mahasiswa)
  - 3) Makalah wajib diketik pada program Microsoft office-Word dengan ukuran pengetikan ukuran A4, jarak 1, 5 spasi.
  - 4) Sumber buku yang dipergunakan dalam penulisan makalah minimal 5 buah buku dan atau sumber media lainnya (internet, jurnal/majalah) yang terkait dengan Komunikasi keperawatan.
- c. Makalah seminar dikumpul dalam bentuk soft file dikirim melalui email atau WA koordinator mata kuliah atau melalui email dosen yang menjadi fasilitator pada saat seminar/presentasi kelompok paling lambat 3 hari sebelum maju presentasi, dan wajib mengkonfirmasi ke dosen atau koordinator mata kuliah jika sudah mengirimkan

**DAFTAR PELAKSANAAN SEMINAR/ PRESENTASI KELOMPOK**

**TINGKAT 1 A**

TANGGAL	KEL.	NAMA ANGGOTA KELOMPOK	JUDUL MATERI SEMINAR
06-10-2021 (07.30-10.20)	1	1. Delvyna Fitriah H.A 2. Nurha'linda 3. Riko 4. Indriani Putri Jehata 5. Anna 6. Novita sari	Presentasi Kelompok : Tehnik Komunikasi terapeutik pada pengkajian keperawatan <b>Fasilitator : Rita Puspa Sari</b>
20-10-2021 (07.30-10.20)	2	1. Ananda sri 2. Sabrina sucining tyas 3. Dena 4. Riana 5. Kaori nadha 6. Zahra rosalinga	Presentasi Kelompok : Tehnik Komunikasi terapeutik pada Perencanaan keperawatan <b>Fasilitator : Iwan Samsugito</b>
27-10-2021 (07.30-10.20)	3	1. Rina nurkhasanah 2. Odhylia jessyca mangampa 3. Novianti nur 4. Annisa fadila.S 5. Desti 6. Atika amalia	Presentasi Kelompok : Tehnik Komunikasi terapeutik pada Pelaksanaan keperawatan <b>Fasilitator : Iwan Samsugito</b>
03-11-2021 (07.30-10.20)	4	1. Shella fizria syavira 2. Dea tri regina 3. Rizky 4. William kevin 5. Mardika Nur Febrianti	Presentasi Kelompok : Tehnik Komunikasi terapeutik pada Evaluasi keperawatan <b>Fasilitator : Dwi Nopriyanto</b>
10-11-2021 (07.30-10.20)	5	1. Alfina rizki nurcahyani 2. Nur hidayah ad-diniyati 3. Dara Farah Diba 4. Lulu farikha farid 5. Nadia 6. Tengku rizal	Presentasi Kelompok : Tehnik komunikasi pada pasien dewasa dan Lansia <b>Fasilitator : Rita Puspa Sari</b>
17-11-2021 (07.30-10.20)	6	1. Dita ranissa 2. Nur riamizar 3. Iqbal febrianto 4. Nike marlina 5. Ananda alivia	Presentasi Kelompok : Tehnik komunikasi pada pasien anak <b>Fasilitator : Rita Puspa Sari</b>
24-11-2021 (07.30-10.20)	7	1. Shalsa Amalia Basir 2. Jumalia Oktavia Nur Azizah 3. Siti nurkholifah 4. Liya rezi prasesti 5. Anastasia alenita	Presentasi Kelompok : Tehnik Komunikasi pada keluarga / kelompok/ Masyarakat <b>Fasilitator : Dwi Nopriyanto</b>
01-12-2021 (07.30-10.20)	8	1. Mutia maya sari 2. Faris daffa 3. Astrid juani patricia 4. Muhammad raihan ghifari 5. Maura Gensa Rudit 6. Santria	Presentasi Kelompok : Tehnik komunikasi pada pasien Gangguan fisik dan gangguan jiwa <b>Fasilitator : Iwan Samsugito</b>

**TINGKAT 1 B**

TANGGAL	KEL.	KELOMPOK	JUDUL MATERI SEMINAR
08-10-2021 (08.00-10.50)	1	1. Salma Nur Oktapiana 2. Andri Ramadhan 3. Greyke Iveline Christmawanti 4. Astrid Amiranda 5. Miftahul Khairiyah Abni 6. Nur Asia	Presentasi Kelompok : Tehnik Komunikasi terapeutik pada pengkajian keperawatan <b>Fasilitator : Rita Puspa Sari</b>
22-10-2021 (08.00-10.50)	2	1. Desak Putu Mega Oktaviani 2. Tesalonika Elia Sangiq	Presentasi Kelompok : Tehnik Komunikasi terapeutik pada Perencanaan keperawatan

		3. Claudya 4. Putri Rahmatia handayani 5. Kristianus loyan regiamat 6. Windari Yuliana	<b>Fasilitator : Iwan Samsugito</b>
29-10-2021 (08.00-10.50)	3	1. Cindy Albiwanty Randa 2. Miranda 3. Della Puspitasari 4. Agnessia Ruba Balik 5. Caretina Ona Manggasa 6. Amanda Saputri	Presentasi Kelompok : Tehnik Komunikasi terapeutik pada Pelaksanaan keperawatan <b>Fasilitator : Iwan Samsugito</b>
05-11-2021 (08.00-10.50)	4	1. Vindy Fadillah Resta Suci 2. Dewi Febrianti 3. Rizki Kurnia Amin 4. Siti Rahmah Ersah 5. Naomi Theresia Angkeli	Presentasi Kelompok : Tehnik Komunikasi terapeutik pada Evaluasi keperawatan <b>Fasilitator : Dwi Nopriyanto</b>
12-11-2021 (08.00-10.50)	5	1. Muhammad Aldi Saputra 2. Syafa Zahira 3. Sinar 4. Nathalia Pare Tandil 5. Mu. Izzatil Hasanah	Presentasi Kelompok : Tehnik komunikasi pada pasien dewasa dan Lansia <b>Fasilitator : Rita Puspa Sari</b>
19-11-2021 (08.00-10.50)	6	1. Jesinta Victoria Priska Buaq 2. Indriani Marshanda 3. Fani Rahmawati 4. Tiara Auradiva 5. Nur Aisyah azzahra	Presentasi Kelompok : Tehnik komunikasi pada pasien anak <b>Fasilitator : Rita Puspa Sari</b>
26-11-2021 (08.00-10.50)	7	1. Abdi Al-fatih 2. Dea Gabriella lahai 3. Hasmahul Husna 4. Ayu Yan Yunus 5. Yulita Ernesta Dengkon	Presentasi Kelompok : Tehnik Komunikasi pada keluarga / kelompok/ Masyarakat <b>Fasilitator : Dwi Nopriyanto</b>
03-12-2021 (08.00-10.50)	8	1. Aprillia Azzahra Wandari Putri 2. Zhahrah Ramadhana 3. Adelia 4. Defiatni Liku Ratte Datu 5. Erina Nur Rahmad Safputri 6. Nurianti Putri	Presentasi Kelompok : Tehnik komunikasi pada pasien Gangguan fisik dan gangguan jiwa <b>Fasilitator : Iwan Samsugito</b>

## FORMAT PENILAIAN PRESENTASI KELOMPOK

Judul Materi Penyajian : \_\_\_\_\_

Hari/Tanggal : \_\_\_\_\_

Kelompok : \_\_\_\_\_

### A. Penyajian Makalah Kelompok dan Kemampuan Presentasi:

No	Aspek	Penilaian (Skala 1-4)				
			1	2	3	4
1	Ruang lingkup materi sesuai dengan penugasan	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)				
2	Penyajian materi lugas dan mudah dipahami	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)				
3	Penggunaan alat bantu mendukung kualitas materi yang disampaikan	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)				
4	Kualitas pembuatan media yang digunakan untuk presentasi	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)				
5	Pemberian contoh-contoh untuk mempermudah pemahaman materi	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)				
6	Kemampuan menarik perhatian, memotivasi, artikulasi, gesture	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)				
7	Penampilan anggota kelompok pada saat menyampaikan materi	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)				
8	Sikap terhadap pertanyaan yang diajukan	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)				
9	Kemampuan kelompok menjawab pertanyaan/ memecahkan masalah yang muncul	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)				
10	Kemampuan menyimpulkan keseluruhan hasil diskusi	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)				
<b>Jumlah (Max. 40)</b>						

Moderator :

Observer :

Samarinda, .....

Dosen/ Fasilitator,

**DAFTAR KELOMPOK TUGAS PRESENTASI PEMBUATAN VIDEO KOMUNIKASI PADA MK. KOMUNIKASI  
PRODI KEPERAWATAN FK UNMUL TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

**TINGKAT 1 A**

<p><b>Judul : Tehnik Komunikasi terapeutik pada pengkajian keperawatan</b></p> <p><b>Kelompok 1 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Delvyna Fitriah H.A</li> <li>2. Nurha'linda</li> <li>3. Riko</li> <li>4. Indriani Putri Jehata</li> <li>5. Anna</li> <li>6. Novita sari</li> </ol>	<p><b>Judul : Tehnik Komunikasi terapeutik pada Perencanaan keperawatan</b></p> <p><b>Kelompok 2 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ananda sri</li> <li>2. Sabrina sucining tyas</li> <li>3. Dena</li> <li>4. Riana</li> <li>5. Kaori nadha</li> <li>6. Zahra rosalingda</li> </ol>	<p><b>Judul : Tehnik Komunikasi terapeutik pada Pelaksanaan keperawatan</b></p> <p><b>Kelompok 3 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rina nurkhasanah</li> <li>2. Odhyla jessyca mangampa</li> <li>3. Novianti nur</li> <li>4. Annisa fadila.S</li> <li>5. Desti</li> <li>6. Atika amalia</li> </ol>	<p><b>Judul : Tehnik Komunikasi terapeutik pada Evaluasi keperawatan</b></p> <p><b>Kelompok 4 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Shella fizria syavira</li> <li>2. Dea tri regina</li> <li>3. Rizky</li> <li>4. William kevin</li> <li>5. Mardika Nur Febrianti</li> </ol>
<p><b>Judul : Tehnik komunikasi pada pasien dewasa dan Lansia</b></p> <p><b>Kelompok 5 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alfina rizki nurcahyani</li> <li>2. Nur hidayah ad-diniyati</li> <li>3. Dara Farah Diba</li> <li>4. Lulu farikha farid</li> <li>5. Nadia</li> <li>6. Tengku rizal</li> </ol>	<p><b>Judul : Tehnik komunikasi pada pasien anak</b></p> <p><b>Kelompok 6 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dita ranissa</li> <li>2. Nur riamizar</li> <li>3. Iqbal febrianto</li> <li>4. Nike marlina</li> <li>5. Ananda alivia</li> </ol>	<p><b>Judul : Tehnik Komunikasii pada keluarga / kelompok/ Masyarakat</b></p> <p><b>Kelompok 7 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Shalsa Amalia Basir</li> <li>2. Jumalia Oktavia Nur Azizah</li> <li>3. Siti nurkholifah</li> <li>4. Liya rezi prasesti</li> <li>5. Anastasia alenita</li> </ol>	<p><b>Judul : Tehnik komunikasi pada pasien Gangguan fisik dan gangguan jiwa</b></p> <p><b>Kelompok 8 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mutia maya sari</li> <li>2. Faris daffa</li> <li>3. Astrid juani patricia</li> <li>4. Muhammad raihan ghifari</li> <li>5. Maura Gensa Rudit Santria</li> </ol>

TINGKAT 1 B

<p><b>Judul : Tehnik Komunikasi terapeutik pada pengkajian keperawatan</b></p> <p><b>Kelompok 1 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salma Nur Oktapiana</li> <li>2. Andri Ramadhan</li> <li>3. Greyke Iveline Christmawanti</li> <li>4. Astrid Amiranda</li> <li>5. Miftahul Khairiyah Abni</li> <li>6. Nur Asia</li> </ol>	<p><b>Judul : Tehnik Komunikasi terapeutik pada Perencanaan keperawatan</b></p> <p><b>Kelompok 2 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desak Putu Mega Oktaviani</li> <li>2. Tesalonika Elia Sangiq</li> <li>3. Claudya</li> <li>4. Putri Rahmatia handayani</li> <li>5. Kristianus loyan regiamat</li> <li>6. Windari Yuliana</li> </ol>	<p><b>Judul : Tehnik Komunikasi terapeutik pada Pelaksanaan keperawatan</b></p> <p><b>Kelompok 3 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cindy Albiwanty Randa</li> <li>2. Miranda</li> <li>3. Della Puspitasari</li> <li>4. Agnessia Ruba Balik</li> <li>5. Caretina Ona Manggasa</li> <li>6. Amanda Saputri</li> </ol>	<p><b>Judul : Tehnik Komunikasi terapeutik pada Evaluasi keperawatan</b></p> <p><b>Kelompok 4 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Vindy Fadillah Resta Suci</li> <li>7. Dewi Febrianti</li> <li>8. Rizki Kurnia Amin</li> <li>9. Siti Rahmah Ersah</li> <li>10. Naomi Theresia Angkeli</li> </ol>
<p><b>Judul : Tehnik komunikasi pada pasien dewasa dan Lansia</b></p> <p><b>Kelompok 5 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Muhammad Aldi Saputra</li> <li>7. Syafa Zahira</li> <li>8. Sinar</li> <li>9. Nathalia Pare Tandj</li> <li>10. Mu. Izzatil Hasanah</li> </ol>	<p><b>Judul : Tehnik komunikasi pada pasien anak</b></p> <p><b>Kelompok 6 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Jesinta Victoria Priska Buaq</li> <li>7. Indriani Marshanda</li> <li>8. Fani Rahmawati</li> <li>9. Tiara Auradiva</li> <li>10. Nur Aisyah azzahra</li> </ol>	<p><b>Judul : Tehnik Komunikasii pada keluarga / kelompok/ Masyarakat</b></p> <p><b>Kelompok 7 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Abdi Al-fatih</li> <li>7. Dea Gabriella lahai</li> <li>8. Hasmahul Husna</li> <li>9. Ayu Yan Yunus</li> <li>10. Yulita Ernesta Dengkon</li> </ol>	<p><b>Judul : Tehnik komunikasi pada pasien Gangguan fisik dan gangguan jiwa</b></p> <p><b>Kelompok 8 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Aprillia Azzahra Wandari Putri</li> <li>8. Zhahrah Ramadhana</li> <li>9. Adelia</li> <li>10. Defiatni Liku Ratte Datu</li> <li>11. Erina Nur Rahmad Safputri</li> <li>12. Nurianti Putri</li> </ol>

Koordinator MK,

Rita Puspa Sari, MPH